

ABSTRAK

AMIRUL MU'MININ, IHSAN. 2022: *Peran Mustahiq Dalam Mewujudkan Kemampuan Membaca dan Menulis Arab Pegon Bagi Santri Kelas IV Ibtidaiyah di Pondok Psantren HM Al-Mahrusiyah III Ngampel Kediri*, pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing: Yasin Nur Falah M. Pd. I

Kata Kunci: Mustahiq, Pondok Pesantren, Arab pegon

Arab pegon adalah salah satu karya sastra Jawa yang merupakan warisan tradisi keilmuan dan peradaban ulama nusantara yang harus dilestarikan. Arab pegon adalah salah satu cara ulama terdahulu untuk bisa mempelajari kitab kuning. Karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran Arab pegon. Yakni mustahiq (wali kelas) itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran mustahiq sebagai pengajar dan pendidik, sebagai motivator, sebagai evaluator dan juga metode pembelajaran yang diterapkan oleh mustahiq dalam mewujudkan kemampuan membaca dan menulis Arab pegon bagi santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dengan mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah III Ngampel Kediri.

Data Penelitian berupa sejarah berdirinya Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah III Ngampel, jumlah santri, sarana dan prasarana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya atau usaha mustahiq dalam mewujudkan kemampuan membaca dan menulis Arab pegon bagi santri kelas IV ibtidaiyah sudah direncanakan dan dilakukan dengan sebaik-baiknya, yaitu: 1) Peran mustahiq sebagai pengajar dan pendidik adalah mustahiq sangat berperan dalam pembelajaran dan pembentukan karakter sehingga peserta didik dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh mustahiq, baik dari segi kualitas ilmu yang didapatkan dalam membaca dan menulis Arab pegon maupun terbentuknya akhlak dan karakter peserta didik menjadi lebih baik. 2) Sebagai motivator artinya mustahiq harus memiliki keterampilan dalam menggugah dan membuat santri semakin semangat dalam belajar. 3) Sebagai evaluator yakni mustahiq dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam membaca dan menulis Arab pegon dan memahami materi yang diajarkan baik dari cara penulisan maupun membacanya. 4) Metode yang digunakan mustahiq diantaranya adalah: metode ceramah, metode sorogan, metode dikte, metode pemetaan, metode pendekatan individual, metode contoh dan lain-lain.

